

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH,  
RELIGIUSITAS DAN KEBUTUHAN MODAL TERHADAP  
MINAT PELAKU UMKM MENGAJUKAN PEMBIAYAAN  
PADA LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH  
(Studi Kasus Pelaku UMKM di Kecamatan Subah)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

**NOFRI RIMAYANI**  
**NIM. 4118057**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN 2022**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH,  
RELIGIUSITAS DAN KEBUTUHAN MODAL TERHADAP  
MINAT PELAKU UMKM MENGAJUKAN PEMBIAYAAN  
PADA LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH  
(Studi Kasus Pelaku UMKM di Kecamatan Subah)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

**NOFRI RIMAYANI**  
**NIM. 4118057**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN 2022**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nofri Rimayani  
NIM : 4118057  
Judul Skripsi : **Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, dan Kebutuhan Modal Terhadap Minat Pelaku UMKM dalam Mengajukan Pembiayaan Pada Lembaga Keuangan Syariah (Studi kasus Pelaku UMKM di Kecamatan Subah)**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 22 Agustus 2022

Yang Menyatakan



Nofri Rimayani

NIM. 4118057

## NOTA PEMBIMBING

**Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag**

Griya Tirto Indah Gg.2 No.62 Kelurahan Tirto Kabupaten Pekalongan

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Nofri Rimayani

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

*c.q* Ketua Jurusan

Ekonomi Syariah

PEKALONGAN

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

**Nama : Nofri Rimayani**  
**NIM : 4118057**  
**Jurusan : Ekonomi Syariah**  
**Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, dan Kebutuhan Modal Terhadap Minat Pelaku UMKM dalam Mengajukan Pembiayaan Pada Lembaga Keuangan Syariah (Studi kasus Pelaku UMKM di Kecamatan Subah)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 11 Agustus 2022

Pembimbing,



**Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag**  
**NIP. 197502111998032001**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Pahlawan No. 52 Rowolaku, Kajen Pekalongan Jawa Tengah 51161

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi Saudari:

Nama : **Nofri Rimayani**  
NIM : **4118057**  
Judul Skripsi : **Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, dan Kebutuhan Modal Terhadap Minat Pelaku UMKM dalam Mengajukan Pembiayaan di Lembaga Keuangan Syariah (Studi kasus Pelaku UMKM di Kecamatan Subah)**

Telah diujikan pada hari Senin tanggal 26 September 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dewan Penguji

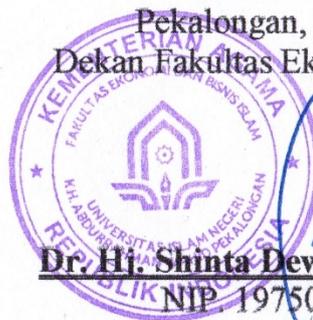
Penguji I

Rinda Asytuti, M.Si.  
NIP. 197712062005012002

Penguji II

Dwi Novaria Misidawati, M.M.  
NIP. 198711282019032010

Pekalongan, 26 September 2022  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,



Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H  
NIP. 197502201999032001

## **MOTTO**

*“Allah telah menakdirkan segala sesuatu dan apa yang dikehendaki-Nya  
pasti dilakukan-Nya”*

*-HR. Muslim no. 2664-*

*“Yakinlah ada sesuatu yang menantimu selepas banyak kesabaran  
yang kau jalani, yang akan membuatmu terpana hingga kau lupa  
pedihnya rasa sakit”*

*-Ali Bin Abi Thalib-*

*“Sebab kita tidak pernah tahu kejutan apa yang telah Allah persiapkan  
di ujung jalan berliku yang disebut “kesabaran”.*

## ABSTRAK

### **NOFRI RIMAYANI. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, dan Kebutuhan Modal Terhadap Minat Pelaku UMKM dalam Mengajukan Pembiayaan Pada Lembaga Keuangan Syariah (Studi kasus Pelaku UMKM di Kecamatan Subah)**

Dalam perkembangan Lembaga keuangan syariah tidak terlepas dari adanya minat masyarakat dalam menggunakan jasanya. Minat merupakan dorongan kuat dari mental setiap individu untuk melakukan maupun menggunakan sesuatu tanpa disertai dorongan pihak lain. Semakin berkembangnya zaman serta ilmu pengetahuan sangat memungkinkan dapat mempengaruhi pertimbangan masyarakat dalam melakukan suatu transaksi, seperti halnya melakukan pembiayaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah, religiusitas, dan kebutuhan modal terhadap minat pelaku UMKM dalam mengajukan pembiayaan di lembaga keuangan syariah.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode angket (kuesioner) dengan menggunakan sampel sebanyak 100 responden. Populasi dalam penelitian ini adalah para pelaku UMKM yang ada di Kecamatan Subah. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan jenis probability sampling, dengan teknik simple random sampling. Penelitian ini menggunakan metode analisis data uji regresi linier berganda dengan bantuan SPSS 21.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial literasi keuangan syariah tidak berpengaruh terhadap minat pelaku UMKM dalam mengajukan pembiayaan di lembaga keuangan syariah. Sedangkan religiusitas dan kebutuhan modal berpengaruh terhadap minat pelaku UMKM dalam mengajukan pembiayaan di lembaga keuangan syariah. Dan secara simultan literasi keuangan syariah, religiusitas, dan kebutuhan modal berpengaruh terhadap minat pelaku UMKM dalam mengajukan pembiayaan di lembaga keuangan syariah.

Kata Kunci : literasi keuangan syariah, religiusitas, kebutuhan modal, dan minat pembiayaan

## ABSTRACT

**NOFRI RIMAYANI. The Influence of Islamic Financial Literacy, Religiosity, and Capital Needs on the Interests of MSME Actors in Applying for Financing at Islamic Financial Institutions (Case Study of MSME Actors in Subah District)**

The development of Islamic financial institutions cannot be separated from the public interest in using their services. Interest is a strong mental impulse of each individual to do or use something without being accompanied by encouragement from other parties. With the development of the times and science, it is very possible to influence people's considerations in conducting a transaction, such as doing financing. The purpose of this study was to determine the effect of Islamic financial literacy, religiosity, and capital requirements on the interest of MSME actors in applying for financing in Islamic financial institutions.

This research is a type of quantitative research. The data collection method in this research is a questionnaire method using a sample of 100 respondents. The population in this study were MSME actors in Subah District. The sampling technique in this study uses the type of probability sampling, with a simple random sampling technique. This study uses multiple linear regression test data analysis method with the help of SPSS 21.

The results showed that partially Islamic financial literacy had no effect on the interest of MSME actors in applying for financing at Islamic financial institutions. Meanwhile, religiosity and capital requirements affect the interest of MSME actors in applying for financing in Islamic financial institutions. And simultaneously Islamic financial literacy, religiosity, and capital requirements affect the interest of MSME actors in applying for financing in Islamic financial institutions.

Keywords: Islamic financial literacy, religiosity, capital needs, and interest in financing

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. Selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H. Selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Muhammad Aris Safi'i, MEI. Selaku ketua jurusan Ekonomi Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Happy Sista Devy, M.M. Selaku sekretaris jurusan Ekonomi Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag. Selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini
6. Dr. Agus Fakhrina. M.S.I selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA)
7. Segenap dosen dan staff akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu dan

membantu proses kelancaran dalam masa perkuliahan

8. Orang tua saya Bapak Slamet Kumpul dan Ibu Siti Fatimah serta keluarga yang telah memberikan dukungan material dan moral
9. Para Pelaku UMKM di Wilayah Kecamatan Subah yang telah banyak membantu dalam memperoleh data yang saya perlukan
10. Sahabat yang telah membantu dan memberikan semangat saya dalam menyelesaikan skripsi ini

Akhir kata, saya harap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 7 Juli 2022



Nofri Rimayani

## DAFTAR ISI

<b>JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING.....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>TRANSLITERASI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xx</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xxii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian .....	12
D. Manfaat Penelitian .....	12
E. Sistematika Pembahasan.....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>15</b>
A. Landasan Teori.....	15
1. <i>Theory Of Planned Behavior (TPB)</i> .....	15
2. Minat .....	17
3. Literasi Keuangan Syariah.....	19
4. Religiusitas.....	21
5. Kebutuhan Modal.....	23
B. Tinjauan Pustaka.....	24
C. Kerangka Berfikir .....	29
D. Hipotesis Penelitian.....	33

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Pendekatan Penelitian .....	35
C. Setting Penelitian .....	36
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	36
E. Variabel Penelitian.....	38
F. Sumber Data.....	41
G. Teknik Pengumpulan Data.....	41
H. Metode Analisis Data.....	42
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>48</b>
A. Penyajian Data .....	48
1. Deskripsi Data Penelitian.....	48
2. Karakteristik Responden.....	49
3. Deskripsi Variabel .....	51
B. Analisis Data.....	54
1. Uji Kualitas Data.....	54
2. Uji Asumsi Klasik.....	56
3. Analisis Regresi Linier Berganda .....	63
4. Uji Hipotesis .....	66
C. Pembahasan.....	70
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>78</b>
A. Kesimpulan .....	78
B. Saran .....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>81</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Ẓal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

## 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	A
ِ	Kasrah	i	I
ُ	Dammah	u	U

## 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يْ	Fathah dan ya	ai	a dan i
...وْ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَأَلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

### C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...ا	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...و	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu
- 

### D. Ta' marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

#### 1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

#### 2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h". Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta

bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ      raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul  
munawwarah
- طَلْحَةَ      talhah

#### **E. Syaddah (Tasydid)**

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ      nazzala
- الْبِرُّ      al-birr

#### **F. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

## G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

## H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/  
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat.

Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ      Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/  
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ      Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ      Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا      Lillāhi al-amru jamī`an

## J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu.

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data UMKM Kabupaten Batang .....	1
Tabel 1.2 Data Jumlah Lembaga Keuangan Syariah .....	6
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	24
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel Terikat .....	38
Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel Bebas.....	39
Tabel 3. 3 Skala Likert.....	42
Tabel 4. 1 Jenis Kelamin Responden .....	49
Tabel 4. 2 Usia Responden .....	49
Tabel 4. 3 Jenis Usaha Responden.....	50
Tabel 4. 4 Jawaban Responden Terhadap Variabel Literasi Keuangan Syariah ..	51
Tabel 4. 5 Jawaban Responden Terhadap Religiusitas .....	52
Tabel 4. 6 Jawaban Responden Terhadap Variabel Kebutuhan Modal .....	52
Tabel 4. 7 Jawaban Responden Terhadap Minat Mengajukan Pembiayaan.....	53
Tabel 4. 8 Uji Validitas .....	54
Tabel 4. 9 Uji Reliabilitas .....	55
Tabel 4. 10 Uji Normalitas.....	56
Tabel 4. 11 Uji Multikolinearitas.....	57
Tabel 4. 12 Uji Heterokedastisitas .....	59
Tabel 4. 13 Uji Linearitas Literasi Keuangan Syariah dengan Minat Mengajukan Pembiayaan .....	61
Tabel 4. 14 Uji Linearitas Religiusitas dengan Minat Mengajukan Pembiayaan ..	62
Tabel 4. 15 Uji Linearitas Kebutuhan Modal dengan Minat Mengajukan Pembiayaan .....	63
Tabel 4. 16 Analisis Regresi linear Berganda.....	64
Tabel 4. 17 Uji t .....	66
Tabel 4. 18 Uji F .....	69
Tabel 4. 19 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	70

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	29
-------------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian .....	I
Lampiran 2 Hasil Data Mentah Kuesioner Penelitian .....	V
Lampiran 3 Hasil Perhitungan Statistik .....	XVI
Lampiran 4 Hasil Uji Instrumen Penelitian.....	XVII
Lampiran 5 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	XXI
Lampiran 6 Tabel r, Tabel T, dan Tabel F .....	XXV
Lampiran 7 Surat Pengantar Penelitian .....	XXXI
Lampiran 7 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	XXXII
Lampiran 9 Dokumentasi .....	XXXIII
Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup.....	XXXV

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) berperan penting bagi kemajuan perekonomian di Indonesia Menurut Jalil dan Hamzah (2020) UMKM didefinisikan sebagai kegiatan usaha yang dapat memberikan pelayanan ekonomi serta memperluas lapangan kerja kepada masyarakat. Peranan UMKM juga berpengaruh dalam operasi peningkatan serta pemerataan pendapatan masyarakat, dan berperan pula dalam menciptakan stabilitas nasional. Perkembangan UMKM di Jawa Tengah khususnya di daerah Kabupaten Batang mengalami peningkatan yang semakin pesat, dengan ditandainya peningkatan permintaan masyarakat terhadap barang dan jasa. Perkembangan yang semakin pesat tersebut memicu perubahan perilaku dari para pesaing dalam mempertahankan masing-masing usahanya. Berikut adalah data yang menunjukkan banyaknya unit usaha di Kabupaten Batang yang tercatat di Disperindagkop Kabupaten Batang.

**Tabel 1. 1**

**Data UMKM Kabupaten Batang**

<b>No</b>	<b>Nama Kecamatan</b>	<b>Jumlah Unit Usaha</b>
1	Wonotunggal	3865
2	Bandar	8097
3	Blado	7772
4	Reban	8071
5	Bawang	11175

6	Tersono	8278
7	Gringsing	5998
8	Limpung	7707
9	Banyuputih	3419
10	Subah	5919
11	Pecalungan	2650
12	Tulis	4895
13	Kandeman	2391
14	Batang	14664
15	Warungasem	7029
<b>Total</b>		<b>101930</b>

*Sumber : Disperindagkop Kabupaten Batang*

Hadirnya lembaga keuangan syariah di Indonesia dapat mengakomodir harapan dan tujuan serta keinginan masyarakat terutama para pelaku UMKM dalam upaya mendapatkan pembiayaan. Menurut Mensari dan Dzikra (2017) Lembaga Keuangan Syariah (LKS) yaitu suatu lembaga keuangan yang pelayanan serta produk-produknya berlandaskan pada prinsip syariah, dimana pelaksanaannya diawasi oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS). Mensari dan Dzikra (2017) mengatakan bahwa “LKS menganut prinsip syariah yang didasarkan pada nilai-nilai seperti nilai keadilan, keseimbangan, kemanfaatan, dan universalitas atau rahmatan lil ‘alamin. Produk lembaga keuangan syariah sendiri terbagi kedalam tiga bagian diantaranya Produk Penyaluran Dana, Produk Penghimpunan Dana, dan produk yang berkaitan dengan jasa yang diberikan oleh lembaga keuangan kepada nasabahnya”.

Keberadaan perbankan di Indonesia sendiri, masih didominasi oleh bank konvensional dengan mengenakan suku bunga untuk produk-produk perbankan yang dimiliki. Berbeda dengan perbankan konvensional, kinerja bank syariah justru relatif lebih unggul pada saat itu. Hal ini dibuktikan dengan negative spread yang tidak terjadi pada perbankan syariah, serta tingkat pembiayaan yang bermasalah relatif lebih rendah. Kondisi ini terjadi dikarenakan tingkat pengembalian bank atau return of assets yang tidak bergantung terhadap tinggi rendahnya tingkat suku bunga, sehingga bank syariah dapat lebih tangguh dalam melewati krisis. Bank syariah semakin menunjukkan adanya kemajuan setelah disahkannya Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998, mengatur tentang dasar hukum serta macammacam usaha yang bisa dijalankan serta diterapkan perbankan syariah, juga mengarahkan bank umum agar mengadakan bank syariah dalam bentuk cabang ataupun mengubah keseluruhan membentuk perbankan syariah. Selepas undang-undang tersebut diperbaiki juga disetujui pemerintah, Undang-Undang No. 21 tahun 2008 dibuat untuk menyusun aturan dengan rinci serta larangan untuk perbankan syariah dan kepatutan terhadap pendistribusian dana. Serta dikeluarkannya hukum yang dibuat bank sentral bertujuan agar kinerja perbankan syariah senantiasa berpedoman pada syariat Islam juga peraturan pemerintah, masyarakat tidak dibuat rugi nasabah, serta mendukung laju perekonomian di Indonesia (Otoritas Jasa Keuangan, 2017).

Untuk mengembangkan bank syariah, Bank Indonesia mengeluarkan Roadmap Pengembangan Perbankan Syariah Indonesia untuk dijadikan

sebagai pedoman para stakeholders perbankan syariah untuk mencapai tujuan dalam membangun bank umum syariah di Indonesia agar dapat terus maju dan berkembang (Otoritas Jasa Keuangan, 2016). Pada dasarnya, bank syariah mempunyai peluang dan potensi yang luar biasa. Diperlukan inovasi dan upaya yang lebih keras lagi agar dapat terus berkembang dalam meningkatkan pertumbuhan bank syariah di Indonesia supaya tak kalah saing dengan perbankan konvensional. Juga, demi mewujudkan lembaga keuangan syariah yang berkualitas, berkembang, dan berkelanjutan sehingga nantinya mampu bersaing dan dapat mengungguli lembaga keuangan Islam dunia lainnya. Selain itu, peran perbankan syariah di Indonesia sangat diperlukan untuk terus mendorong kemajuan perekonomian bangsa sehingga dapat membawa Indonesia menjadi negara yang maju.

Secara historis pertumbuhan perbankan syariah cukup pesat, namun masih jauh jika dibandingkan dengan perbankan konvensional. Data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan bahwa market share asset perbankan syariah telah mencapai 6,65 persen per Februari 2022. Nilai asset perbankan syariah per Februari 2022 tercatat sebesar Rp 681,95 triliun, sedangkan nilai asset perbankan nasional tercatat sebesar Rp 10.249 triliun. Di sisi lain, dana pihak ketiga (DPK) perbankan syariah mencapai Rp 543,11 triliun, atau setara market share 7,23 persen perbankan nasional yang nilainya Rp 7.515 triliun. Sedangkan pembiayaan yang disalurkan bank-bank syariah per Februari 2022, tercatat sebesar Rp 423,46 triliun atau setara market share 7,18 persen dari pembiayaan perbankan nasional dengan nilai Rp 5.849 triliun.

Ketua Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengungkapkan bahwa rendahnya market share perbankan syariah diakibatkan oleh produk yang ditawarkan masih kalah saing dengan perbankan konvensional, seperti halnya akses produk yang terbatas, harga produk yang kurang kompetitif, maupun kualitas yang lebih rendah. Maka dari itu, perlu adanya evaluasi menyeluruh dari seluruh lembaga perbankan syariah dan stakeholder terkait lainnya untuk mampu menghadirkan berbagai produk keuangan yang lebih kompetitif, supaya market share perbankan syariah bisa meroket untuk mendekati perbankan konvensional. Selain itu Kepala Departemen Pengawasan Bank Syariah OJK juga mengungkapkan bahwa OJK harus lebih fokus pada pertumbuhan positif yang berkualitas sehingga peran dan kontribusi perbankan syariah bisa lebih signifikan, dan perbankan syariah juga terus menunjukkan performa yang baik dalam mendukung pemulihan ekonomi nasional.

Hal ini menunjukkan sebenarnya pangsa pasar perbankan syariah seharusnya dapat ditingkatkan jauh lebih besar lagi, terlebih dengan latar belakang penduduk Indonesia yang sebagian besar adalah muslim. Untuk mendukung pertumbuhan market share perbankan Syariah diharapkan perbankan syariah dapat segera mendapatkan akses permodalan yang pada akhirnya dapat menaikkan utilitas dan kemampuan bersaing, karena dengan logika permodalan, hanya dengan peran dari pemerintah dan regulatorlah, secara signifikan akan meningkatkan market share perbankan syariah di Indonesia. Disamping itu, masyarakat juga perlu membuka hati dan pikiran

untuk mau meningkatkan pengetahuan, memahami ekonomi syariah beserta dasar penerapan hukumnya. Dengan memahaminya maka paling tidak terbentuk individu yang akan selalu mawas diri menjaga aliran keluar masuk keuangan pribadinya dari hal yang diharamkan agama. Berikut adalah data yang menunjukkan jumlah Lembaga Keuangan Syariah yang terdapat di Kabupaten Batang :

**Tabel 1. 2**

**Data Jumlah Lembaga Keuangan Syariah Kabupaten Batang**

<b>No</b>	<b>Kecamatan</b>	<b>Jumlah Lembaga Keuangan Syariah</b>
1	Wonotunggal	-
2	Bandar	3
3	Blado	1
4	Reban	-
5	Bawang	-
6	Tersono	2
7	Gringsing	-
8	Limpung	4
9	Banyuputih	1
10	Subah	2
11	Pecalungan	-
12	Tulis	-
13	Kandeman	-
14	Batang	11
15	Warungasem	3
<b>Total</b>		<b>27</b>

*Sumber : Kabupaten Batang Dalam Angka, 2021*

Dari data diatas menunjukkan bahwa lembaga keuangan syariah masih sedikit, bahkan tidak semua kecamatan terdapat lembaga keuangan syariah, dan hal tersebut dapat berakibat pada rendahnya perkembangan lembaga keuangan syariah.

Berdasarkan sumber dari OJK, salah satu faktor internal yang menyebabkan minimnya minat masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah yaitu karena tingkat literasi keuangan syariah di Indonesia terbilang rendah. Menurut Handida dan Sholeh (2018) pengertian dari literasi keuangan itu sendiri yaitu suatu pengetahuan, keahlian, serta kepercayaan individu yang bisa mempengaruhi kepribadian dirinya dalam mengambil suatu keputusan untuk mengelola keuangannya supaya menjadi lebih baik lagi. Gultom (2019) berpendapat bahwa literasi keuangan syariah dapat mempengaruhi perilaku serta sikap individu dalam menentukan pembiayaan syariah. Dengan begitu ketika seseorang tidak mempunyai literasi keuangan yang cukup baik, maka ketika ia ingin mengambil keputusan mengenai keuangan akan menimbulkan kesalahan, sehingga nantinya tidak dapat bertindak secara efektif dalam mengelola keuangannya seperti halnya melakukan pinjaman secara berlebihan atau melakukan hal-hal lain yang dapat mempengaruhi keuangannya. Dengan demikian, literasi keuangan syariah merupakan kunci untuk membentuk minat seseorang dalam menggunakan suatu produk atau jasa tertentu.

Dalam penelitian Saparuddin (2021) yang berjudul “Pengaruh Pendapatan dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Melakukan Pembiayaan di Bank Syariah” menyebutkan bahwasanya literasi keuangan

syariah berpengaruh terhadap keputusan melakukan pembiayaan. Sedangkan dalam penelitian Ika Yunia Ningrum (2020) yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Persepsi, Religiusitas dan Prosedur Pembiayaan Terhadap Minat Pengusaha Batik Pasar Grosir Setono Pekalongan Melakukan Pembiayaan di Lembaga Keuangan Syariah.” menunjukkan hasil yang berbeda yaitu tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara hubungan literasi keuangan syariah terhadap minat pembiayaan.

Selain itu adapula suatu hal yang harus diperhatikan guna menumbuhkan minat masyarakat ketika memutuskan menggunakan lembaga keuangan syariah diantaranya dengan menumbuhkan sikap religiusitas, karena dengan sikap religiusitas tersebutlah yang bisa menjadi pendorong seseorang dalam bersikap, bertingkah laku, serta bertindak sesuai ajaran agama yang dapat diwujudkan melalui ketaatan seseorang terhadap perintah Allah dan Rasulnya. Menurut Muzakkiy (2019) seseorang yang mempunyai religiusitas yang tinggi, akan cenderung berpedoman pada praktek yang sesuai dengan ajaran agamanya dalam menjalankan suatu usaha yang dijalaninya. Religiusitas dianggap sesuatu yang penting bagi masyarakat, karena agama yang dianut memuat berbagai bentuk ajaran positif dalam mendorong manusia untuk melakukan sebuah tindakan ataupun aktivitas termasuk kegiatan berekonomi.

Dalam penelitian Faridhah Nur Azizah (2017) yang berjudul “Pengaruh Religiusitas, Pemahaman Produk dan Pelayanan terhadap permintaan pembiayaan di KSU Ja‘far Medika Syariah” mengatakan bahwasanya

religiusitas berpengaruh terhadap minat dalam pengajuan pembiayaan. Namun demikian hasil penelitian Anggita Rastari (2019) yang berjudul “Pengaruh Religiusitas, Bagi Hasil Dan Kemudahan Akses Terhadap Keputusan Masyarakat Mengambil Pembiayaan Di Koperasi Syariah MSI” menyatakan sebaliknya, dimana religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat mengajukan pembiayaan.

Menurut Jalil dan Hamzah (2020) dalam mengembangkan suatu usaha, tentunya terdapat beberapa permasalahan yang harus dihadapi oleh UMKM, seperti halnya faktor masih rendahnya Sumber Daya Manusia (SDM), kurang memanfaatkan teknologi, serta sarana dan prasarana yang terbatas. Selain itu, kurangnya modal serta terbatasnya akses pembiayaan juga menjadi faktor utama yang menghambat perkembangan UMKM. Dengan demikian, UMKM membutuhkan adanya modal termasuk modal kerja. Peranan modal kerja dalam suatu perusahaan sangatlah penting, karena ketika kita membuka usaha atau bisnis akan tetapi tidak mempunyai kecukupan modal kerja maka akan mengalami kesulitan dalam menjalankan usahanya. Selain itu perusahaan juga dapat kehilangan kesempatan dalam meningkatkan kuantitas serta kualitas produk yang dihasilkannya. Sehingga dengan adanya kebutuhan modal yang diperlukan oleh para pelaku UMKM dalam menjalankan serta mempertahankan usahanya ini dapat membuat mereka tergerak untuk mengajukan pembiayaan di LKS.

Dalam penelitian Irma Dwi Arini (2019) yang berjudul “Pengaruh Pelayanan, Kebutuhan Modal, dan Margin Keuntungan Terhadap Proses

Keputusan Pengambilan Pembiayaan Murabahah di Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah Baitut Tamwil Muhammadiyah Batang” menyatakan bahwa kebutuhan modal berpengaruh signifikan terhadap keputusan mengambil pembiayaan.

Berdasarkan hasil dari pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti, peneliti menemukan permasalahan yaitu masih rendahnya kinerja para UMKM yang salah satu penyebabnya yaitu karena akses permodalan yang kurang. Hal tersebut disebabkan karena para UMKM kurang mengetahui dan memahami peran dari adanya lembaga keuangan, serta masih terdapat keraguan terhadap produk dan jasanya. Dan kebanyakan dari masyarakat hanya tahu ada Lembaga Keuangan Syariah namun tidak berkecimpung pada lembaga tersebut. Hal tersebut sejalan dengan hasil survey OJK pada tahun 2021 yang menyebutkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah masyarakat Indonesia masih sangat minim yaitu baru sekitar 8%-9%. Di sisi lain banyak masyarakat yang masih awam dan salah paham terhadap lembaga keuangan syariah yang menganggapnya sama saja dengan bank konvensional, dan hal tersebut tidak terlepas dari perilaku masyarakat dalam menentukan pilihannya, apakah akan lebih memilih jasa perbankan konvensional atau jasa perbankan syariah. Namun seseorang yang melakukan sesuatu berdasarkan sikap religiusitas akan senantiasa mempertimbangkan segala sesuatunya sesuai dengan perintah agama yang dipahaminya. Selain itu seiring dengan terjadinya pandemi para UMKM banyak yang mengalami penurunan pendapatan yang signifikan, karena adanya pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Hal

tersebut tentunya membuat para UMKM membutuhkan pemasukan modal agar bisa mempertahankan usahanya, karena ketika suatu usaha tidak mempunyai kecukupan modal maka akan kesulitan dalam menjalankan usahanya dan hal tersebut tentunya dapat merugikan pelaku usaha itu sendiri.

Maka berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk suatu melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas dan Kebutuhan Modal Terhadap Minat Pelaku UMKM Mengajukan Pembiayaan Pada Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus Pelaku UMKM di Kecamatan Subah)”**

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah literasi keuangan syariah berpengaruh secara parsial terhadap minat pelaku UMKM dalam mengajukan pembiayaan di Lembaga Keuangan Syariah?
2. Apakah religiusitas berpengaruh secara parsial terhadap minat pelaku UMKM dalam mengajukan pembiayaan di Lembaga Keuangan Syariah?
3. Apakah kebutuhan modal berpengaruh secara parsial terhadap minat pelaku UMKM dalam mengajukan pembiayaan di Lembaga Keuangan Syariah?
4. Apakah literasi keuangan syariah, religiusitas, dan kebutuhan modal berpengaruh secara simultan terhadap minat pelaku UMKM dalam mengajukan pembiayaan di Lembaga Keuangan Syariah?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah secara parsial terhadap minat pelaku UMKM dalam mengajukan pembiayaan di Lembaga Keuangan Syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas secara parsial terhadap minat pelaku UMKM dalam mengajukan pembiayaan di Lembaga Keuangan Syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh kebutuhan modal secara parsial terhadap minat pelaku UMKM dalam mengajukan pembiayaan di Lembaga Keuangan Syariah.
4. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah, religiusitas, dan kebutuhan modal secara simultan terhadap minat pelaku UMKM dalam mengajukan pembiayaan di Lembaga Keuangan Syariah.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi semua pihak, diantaranya:

#### **a. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan tambahan pengetahuan serta bisa dipergunakan untuk acuan dasar maupun referensi pengembangan ilmu, khususnya dalam bidang pembiayaan pada lembaga keuangan syariah.

#### **b. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan serta memberikan pengetahuan bagi Lembaga Keuangan Syariah mengenai berbagai faktor

yang berpengaruh pada minat masyarakat dalam pengajuan pembiayaan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menambahkan wawasan keilmuan dan pengetahuan bagi para pelaku UMKM mengenai pembiayaan pada Lembaga Keuangan Syariah sehingga dapat memunculkan minat atau keinginan untuk mengajukan pembiayaan untuk permodalan usahanya.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan ini dibuat untuk memudahkan dalam membaca keseluruhan hasil penelitian ini. Adapun sistematika penulisan penelitian, yaitu:

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini menerangkan perihal latar belakang permasalahan, rumusan permasalahan, menjabarkan tujuan dan manfaat penulisan penelitian ini yang diharapkan dapat membantu pihak terkait, dan sistematika pembahasan.

##### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menerangkan perihal beberapa teori yang terkumpul dari kutipan yang diambil dari jurnal ilmiah, skripsi dan buku sebagai data pendukung. Kemudian juga berisi penjabaran telaah pustaka mengenai penelitian sebelumnya yang digunakan untuk menunjang penelitian ini. Selanjutnya berisi mengenai gambaran kerangka berpikir yang terdapat pada penelitian ini serta hipotesis yang dirumuskan sebagai dugaan sementara.

**BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini mencakup perihal metode penelitian yang dipakai untuk penelitian ini termasuk didalamnya yaitu jenis dan pendekatan penelitian, populasi, sampel dan teknik sampling, variabel penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data serta metode pengolahan dan analisis data.

**BAB IV HASIL PENELITIAN**

Didalamnya mencakup perihal deskripsi data, analisis dan pembahasan.

**BAB V PENUTUP**

Pada penelitian, penutup merupakan bab terakhir yang memuat kesimpulan dan saran, setelahnya terlampir daftar pustaka beserta lampiran lainnya sebagai penunjang penelitian.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diulas diatas, maka bisa disimpulkan:

1. Variabel literasi keuangan syariah (X1) secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat pelaku UMKM dalam mengajukan pembiayaan. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai sig.  $0,737 > 0,05$ , dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $0,337 < t_{tabel} 1,98498$ .
2. Variabel religiusitas (X2) secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat pelaku UMKM dalam mengajukan pembiayaan. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai sig.  $0,000 < 0,05$ , dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $6,481 > t_{tabel} 1,98498$ .
3. Variabel kebutuhan modal (X3) secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat UMKM dalam mengajukan pembiayaan. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai sig.  $0,000 < 0,05$ , dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $7,879 > t_{tabel} 1,98498$ .
4. Dari hasil uji F dapat dilihat bahwasanya secara simultan variabel literasi keuangan syariah, religiusitas dan kebutuhan modal memengaruhi minat pelaku UMKM dalam mengajukan pembiayaan. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $106,206 > 2,70$ ) dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ .

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran dari penulis atas penelitian yang telah dilakukan yakni:

### 1. Bagi Lembaga Keuangan Syariah (LKS)

Diharapkan supaya lebih mempererat lagi hubungannya dengan para pelaku UMKM, agar mereka dapat lebih teryakinkan mengenai pembiayaan, selain itu dari pihak LKS juga perlu mengadakan sosialisasi atau berbagi ilmu kepada pelaku usaha perihal sistem pembiayaan yang ditetapkan di LKS. Selain itu LKS juga harus lebih meningkatkan promosi produk-produknya agar masyarakat lebih mengenali produk pembiayaan bagi UMKM dan dapat ikut serta menjadi anggota serta mengambil pembiayaan yang sesuai dengan kebutuhannya. Untuk menarik minat masyarakat tentunya LKS juga harus menawarkan dan memberikan sistem bagi hasil yang adil, tidak membebani dengan sistem bunga, memberikan syarat pembiayaan yang sederhana dan mudah, memberikan pelayanan yang berkualitas, dan proses pembiayaan yang diberikan cepat.

### 2. Bagi pelaku UMKM

Bagi setiap pelaku UMKM peran modal dianggap sangat penting, karena ketika membuka usaha atau bisnis akan tetapi tidak mempunyai kecukupan modal maka akan mengalami kesulitan dalam menjalankan usahanya. Oleh karena itu dalam upaya menangani masalah pendanaan, para pelaku UMKM memerlukan pemahaman yang lebih baik dalam mengelola usahanya agar kemampuan menghasilkan laba usaha dapat

meningkat. Selain itu sebaiknya lebih aktif lagi dalam menggali informasi mengenai pembiayaan pada lembaga keuangan syariah serta cara pengaksesan pembiayaan tersebut dan sentiasa mendukung serta menjalin mitra dengan lembaga keuangan. Dan ketika berniat untuk mengajukan pembiayaan maka pelaku UMKM juga diharapkan agar memberikan data yang sesuai dengan persyaratan yang berlaku di LKS agar pengajuan pembiayaan dapat dipenuhi, serta menyakinkan kepada pihak LKS mengenai prospek usaha yang dijalani kedepannya.

### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti merasa bahwa dalam penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh sebab itu, diharapkan bagi peneliti selanjutnya bisa mengembangkan penelitian ini supaya menjadi lebih baik lagi yakni dengan cara menambahkan atau menggunakan variabel yang lebih relevan agar hasil penelitian dapat memberikan informasi yang lebih bermanfaat dan akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afdalia, N. Pontoh, G. T. & Kartini. (2014). *Theory Of Planned Behavior Dan Readiness For Change Dalam Memprediksi Niat Implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010*. JAAI. Vol 18 No 2. Desember 2014. Hal 110-123
- Akbar, M. Misbahuddin, dan Wahab, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Perilaku Kewirausahaan Muslim Terhadap Kinerja Usaha Kecil (Studi Pada Usaha Kuliner Di Kota Makassar). *Asy-Syarikah Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi dan Bisnis Islam*. Vol 3. No 1. Hal 25-39.
- Aribawa, D. 2016. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah. *Jurnal Siasat Bisnis* Vol. 20 No.1
- Arini, I D. (2019). Pengaruh Pelayanan, Kebutuhan Modal Dan Margin Keuntungan Terhadap Proses Keputusan Pengambilan Pembiayaan Murabahah Di Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah Baitut Tamwil Muhammadiyah Batang. Skripsi. UIN Walisongo Semarang
- Dahlia, M. (2020). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah (Studi Pada Dosen Universitas Islam Negeri Ar-Raniry). Skripsi. UIN Ar-Raniry
- Daniati, N. (2018). Faktor Penghambat Minat Masyarakat Betungan Mengajukan Pembiayaan Pada Bank Syariah. Skripsi. IAIN Bengkulu
- Djuwita. D dan Yusuf, A.A. (2018). Tingkat Literasi Keuangan Syariah Di Kalangan UMKM Dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Usaha. *Jurnal Al-Amwal*. Vol 10 No.1. Hal 105-127
- Fajri, A, Indriasih, D, dan Indriyati, N.(2021). Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM Batik di Kabupaten Tegal. *PERMANA : Jurnal Perpajakan, Manajemen, dan Akuntansi*. Vol. 13. No. 1. Februari 2021. Halaman 108-123.
- Fauzi, R. N. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Pengetahuan Agama, Dan Promosi Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus

- pada Mahasiswa Santri di Kabupaten Sleman Yogyakarta). *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*. Vol. 9 No.1, Tahun 2020.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19* (5th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gultom, Epiyanti. (2019). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menabung Pada PT Bank Muamalat Indonesia TBK KC Medan Balaikota*. Skripsi. Politeknik Negeri Medan.
- Handida, R D, dan Sholeh M. (2018). *Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Kualitas Layanan, Dan Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pengambilan Keputusan Masyarakat Muslim Menggunakan Produk Perbankan Syariah Di Daerah Istimewa Yogyakarta*. *Jurnal Economia*. Vol 14 No 1. April 2018. Hal 84-90.
- Hasanah, F (2017). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Menjadi Nasabah Pembiayaan Di Lembaga Keuangan Syariah (LKS) Dan Lembaga Keuangan Konvensional (Lkk)*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Yogyakarta.
- Hidayat, A.R dan Trisanty A (2020). *Analisis Market Share Perbankan Syariah di Indonesia*. *Jurnal At-Taqaddun*. Vol. 12 No. 2. Hal 183-200
- Jaenah, Nur. (2019). "pengaruh religiusitas, keluarga, teman dan status sosial terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih produk tabungan bank syariah". Skripsi. IAIN Palopo
- Jalil, A dan Hamzah, S.A. (2020). *Pengaruh Bagi Hasil Dan Kebutuhan Modal Terhadap Minat UMKM Mengajukan Pembiayaan Pada Lembaga Keuangan Syariah Di Kota Palu*. *Jurnal Perbankan dan Keuangan Syariah*. Vol. 2 No. 2. Hal 178-198
- Julistin, T. (2020). *Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan, Dan Bagi Hasil Terhadap Minat Masyarakat Melakukan Pembiayaan Di Bank Bni Syariah Kantor Cabang Palembang*. Skripsi. UIN Raden Fatah Palembang.
- Latan, H., & Temalagi, S. (2013). *Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 20.0*. Alfabeta

- Mas'ud, Isvayalni. (2021). "Pengaruh Religiusitas Terhadap Keputusan Menggunkan Bank Syariah di Kota Palopo dengan Sosialisasi sebagai Pemoderasi". Skripsi. IAIN Palopo
- Mensari, R.D & Dzikra, A. (2017). Islam dan Lembaga Keuangan Syariah. AL-INTAJ. Vol. 3 No. 1. Maret 2017. Hal 239-256.
- Mulyawan, R. (2014). Pengaruh Kebutuhan Modal, Nisbah Bagi Hasil, dan Pelayanan Nasabah Terhadap Pembiayaan Modal Kerja Mudarabah (Studi Kasus BPD DIY Syariah). Skripsi. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Muzakkiy, Achmad. (2019). "Pengaruh Religiusitas dan Promosi Terhadap Pengambilan Keputusan pembiayaan KPR Griya IB Hasanah BNI Syariah KC Bukit Darmo Boulevard Surabaya." Skripsi. UIN Sunan Ampel
- Ningrum, I Y. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Persepsi, Religiusitas dan Prosedur Pembiayaan Terhadap Minat Pengusaha Batik Pasar Grosir Setono Pekalongan Melakukan Pembiayaan di Lembaga Keuangan Syariah. Skripsi. IAIN Pekalongan
- Novaria, Nurul. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Umum Syariah Di Ponorogo. Skripsi. IAIN Ponorogo.
- Octavia, Anggraini. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Pemasaran Terhadap Pengambilan Keputusan Nasabah Melakukan Pembiayaan Mikro Di Bank Wakaf Mikro Mawaridussalam. Skripsi. UIN Sumatera Utara Medan
- Putri, D.A.R dan Rachmawati, L (2022). "Analisis Tingkat Pertumbuhan Bank Syariah di Indonesia". Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam. Vol. 5 No. 1. Hal 1-12
- Rafika. (2020). Implementasi Manajemen Keuangan Syariah Sebagai Salah Satu Upaya Untuk Memajukan Dan Mengembangkan UMKM Di Indonesia. Skripsi. IAIN Parepare
- Rahim, S. H. A, Rashid R. A, Hamed, A. B. (2016). Islamic Financial Literacy and its Determinants among University Students: An Exploratory Factor

- Analysis. *International Journal of Economics and Financial Issues*. Vol 6. No S7. Hal 32-35.
- Rastari, A. (2019). Pengaruh Religiusitas, Bagi Hasil Dan Kemudahan Akses Terhadap Minat Masyarakat Mengambil Pembiayaan Di Koperasi Syariah MSI. *SIMBA : Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi I*
- Rhedo Eka Yansah. (2019). “Pengaruh Sosialiasi Dan Religiusitas Terhadap Minat Pengurus Masjid Di Kelurahan Suka Karya Kecamatan Kota Baru Melakukan Pembiayaan Murabahah Di Perbankan Syariah Kota Jambi.” Skripsi. UIN Sulthan Thaha Saifuddin
- Ristanti, Ika. (2021). “Pengaruh Pengetahuan, Persepsi dan Religiusitas Terhadap Minat Pembiayaan Di BMT Nurul Ummah (NU) Ngasem Cabang Ngraho Bojonegoro.” Skripsi. IAIN Ponorogo
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Deepublish Publisher.
- Saparuddin. (2021). Pengaruh Pendapatan Dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Melakukan Pembiayaan Di Bank Syariah. Skripsi. IAIN Padangsidempuan
- Seni, N. N. A & Ratnadi, N. M. D. (2017). Theory Of Planned Behavior Untuk Memprediksi Niat Berinvestasi. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayan*. Vol. 6 No. 12. Hal 4043-4068
- Setyawati, S. M. & Wulandari, S. Z. (2018). Analisis Theory Of Planned Behavior (Studi Kasus Kesiapan Stakeholder Menuju Terbentuknya Purbalingga Sebagai Kota Kreatif). *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi (JEBA)*. Vol 20 No 04
- Shobah, Nurus. (2017). Analisis Literasi Keuangan Syariah Terhadap Penggunaan Jasa Perbankan Syariah Sebagai Upaya Meningkatkan Sharia Financial Inclusion (Studi Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya). Skripsi tidak dipublikasi, Surabaya: UIN Sunan Apel Surabaya
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Setiyawami (ed). Alfabeta.

- Suliyanto. (2018). *Metode Penelitian Bisnis untuk Skripsi, Tesis, & Disertasi*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Widodo, R, Adhidharma, G, dan Ramadhan, M.A. (2022) “Prediksi Pertumbuhan Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2022”. *Jurnal Tabarru’: Islamic Banking and Finance*. Vol. 5 No. 1. Mei 2022. Hal 53-62
- Yulianto, Agus. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk Atau Jasa Lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal. Management, Faculty of Economics, Islamic University of Indonesia*
- Yusuf, Muri. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Prenadamedia Group.
- Zuhirsyan, M dan Nurlinda (2018). “Pengaruh Religiusitas dan Persepsi Nasabah terhadap Keputusan Memilih Bank Syariah”. *Jurnal Al-Amwal*. Vol 10, No. 1. Hal 48-62.